

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam mendeskripsikan fenomena dan memperoleh data yang akurat mengenai data yang harus diperoleh peneliti guna untuk mendeskripsikan persepsi santri terhadap Qur'an surat Al-Hujurat ayat 13 tentang toleransi beragama di tengah-tengah komunitas Tionghoa, sehingga riset dilaksanakan pada kondisi yang alami tanpa diberikan berbagai perlakuan sebelumnya. Sehingga pelaksanaan riset dilakukan dengan metode maka penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alamiah, wajar dan dengan kualitatif.

Peneliti memilih teknik kualitatif sebagai pendekatannya karena bermaksud untuk menggunakan latar belakang alamiah, yang digunakan untuk menjelaskan kejadian yang terjadi dengan mengaitkan berbagai metode yang telah ada dalam penelitian kualitatif. Dalam menghasilkan data dengan teknik kualitatif, peneliti melakukan wawancara, pengobservasian, hingga dokumentasi.<sup>1</sup>

Karakteristik pendekatan kualitatif diantaranya dapat dilaksanakan dalam keadaan yang sebenarnya yang dilakukan pada informan dengan bertindak menjadi instrumen kuncinya, pendekatan ini bersifat deskriptif dan tidak berupa angka, selain itu juga berfokus pada suatu proses produk kajian, dengan data yang dianalisis melalui teknik induktif sehingga berfokus pada penekanan makna dari objek pengamatan.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki fenomena, kondisi maupun hal lainnya yang telah dijelaskan hasilnya pada laporan pelaksanaan riset.<sup>3</sup> Tugas peneliti yaitu mengobservasi kejadian pada objek kajian yang selanjutnya dijelaskan dengan menyeluruh sesuai kenyataan yang terjadi.

Terdapat empat tipe riset pada penelitian deskriptif diantaranya yakni study kasus, survey, kasual, serta korelasional. Sehingga jenis riset yang dilaksanakan peneliti masuk dalam tipe study kasus (case

---

<sup>1</sup>Umar Sidiq, Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 4

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research And Development*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 18

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2013), 3

research), dimana tujuan dilaksanakannya riset adalah mengkaji dengan komprehensif berbagai unit sosial, dapat mencakup pribadi, kelompok tertentu, masyarakat, ataupun institusi.<sup>4</sup>

Pada pelaksanaan riset kualitatif, peneliti menerapkan pendekatan studi multisitus, merujuk kepada penjelasan dari Bogdan serta Biklen dalam bukunya Burhan, didefinisikan studi Multisitus sebagai bentuk riset kualitatif dengan fungsi utama yakni melakukan pengembangan teori yang diambil melalui latar belakang sejenis, untuk kemudian diterapkan pada situasi yang meluas.<sup>5</sup>

Melalui riset kualitatif dan pendekatan deskriptif tersebut, kemudian dapat dideskripsikan mengenai pandangan santri terhadap Qur'an surat Al-Hujurat ayat 13 tentang toleransi beragama di tengah-tengah komunitas Tionghoa, untuk diketahui berbagai fakta yang belum terungkap.

## **B. Setting penelitian**

Untuk melakukan analisis yang lebih luas, maka penelitian ini akan dilaksanakan di pondok pesantren kauman kecamatan Lasem Kabupaten Rembang, yang mana pesantren tersebut mempunyai eksistensi dan relasi secara langsung antara pesantren bersama elemen di dalamnya terhadap warga non muslim di sekitarnya.

## **C. Subyek Penelitian**

Kehadiran peneliti pada riset kualitatif yaitu menjadi alat utama dalam pelaksanaan riset. Peneliti melakukan wawancara serta kajian secara mandiri dengan mencatat hasilnya. Peneliti dijadikan sebagai alat penelitian yang utama karena peneliti mampu memami arti interaksi diantara individu, mimik muka, mengerti perasaan maupun makna dari penjelasan responden. Meskipun sudah menggunakan alat perekam, namun instrumen utama tetap di tangan peneliti.<sup>6</sup>

Peneliti mendatangi langsung lokasi pelaksanaan riset yakni pondok Pesantren Kauman Lasem. Dengan tujuan agar melihat langsung kondisi serta mendapatkan data yang akurat.

---

<sup>4</sup>Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: SIC, 2002), 24

<sup>5</sup>Burhan Bunguin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), 35

<sup>6</sup>Umar sidiq, Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualittaif di Bidang Pendidikan...* 13

#### D. Sumber Data

Subjek yang merupakan sumber diperolehnya informasi dalam riset disebut dengan sumber data. Disebut juga sebagai tempat diperolehnya data untuk kebutuhan penelitian. Pemahaman mengenai sumber data penting untuk dimiliki peneliti supaya tidak salah saat menentukan sumber data sejalan terhadap tujuan penelitian. Pembagian dari sumber data ini adalah:<sup>7</sup>

1. Sumber data primer merupakan informasi yang didapatkan peneliti dari informan utama, diantaranya yaitu pengasuh, santri serta elemen Pondok Pesantren Kauman Lasem.
2. Sumber data sekunder adalah informasi yang peneliti dapatkan dari dokumen yang sebelumnya telah ada, diantaranya adalah diperoleh dari dokumentasi.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari penelitian didapatkan dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan peneliti. Dengan penjelasan berikut ini:

##### 1. Observasi

Penghimpunan data dilakukan dengan kajian terhadap kondisi sosial tertentu sebagai objek riset melalui metode observasi partisipatif, yaitu peneliti melakukan interaksi menyeluruh pada kondisi sosial sesuai tujuan pelaksanaan riset. Tujuan dari metode ini yaitu melakukan pengamatan, pemahaman suatu peristiwa dengan mendalam serta cermat, fokus pada subjek yang dikaji berdasarkan kondisi santai namun tetap formal. Pada riset yang dilakukan peneliti mengamati langsung serta menyusun berbagai catatan untuk nanti dianalisis. Teknik observasinya adalah observasi pasif yakni peneliti mendatangi lokasi pengamatan, akan tetapi tidak ikut berpartisipasi.<sup>8</sup>

Observasi merupakan penghimpunan data melalui pengamatan tanpa menggunakan alat bantu apapun.<sup>9</sup> cara yang diaplikasikan dalam mendapatkan berbagai keterangan melalui pengamatan serta pencatatan hasil secara tersusun mengenai

---

<sup>7</sup>Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 171-172

<sup>8</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.(Bandung: Alfabeta, 2011), 215

<sup>9</sup>Agus Zainul Fitri, Nik Haryanti, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Development*, (Malang: Madani Media, 2020), 212

berbagai fenomena yang menjadi objek kajian.<sup>10</sup> Metode tersebut dilaksanakan melalui keterlibatan langsung pada lokasi yaitu Pondok Pesantren Kauman Lasem dengan mencatat serta mengamati peristiwa yang diperlukan sebagai data penelitian dengan berfokus kepada:

1. Kondisi Fisik di Pondok Pesantren Kauman Lasem
  2. Persepsi santri mengenai Surat Al-Hujurat ayat 13 terkait toleransi beragama di lingkungann Pondok Pesantren Kauman Lasem
  3. Perilaku santri mengenai Surat Al-Hujurat ayat 13 terkait toleransi beragama di lingkungann Pondok Pesantren Kauman Lasem
2. Wawancara

Dalam mendapatkan data sesuai keinginan, maka peneliti menerapkan metode wawancara bersama informan yang mempunyai keterlibatan langsung dan mereka memahami secara mendalam tentang objek kajian. Istilah lain dari wawancara adalah *interview*, yang merupakan percakapan antara penanya dan penjawab. Jenis *interview* yang peneliti gunakan untuk mendapat data yaitu *interview* terpimpin karena didasarkan pada pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, hal-hal yang diwawancarakan meliputi: bagaimana persepsi santri mengenai toleransi beragama, implementasi santri mengenai toleransi sesuai dengan surat al Hujurat ayat 13 dan berbagai aktivitas yang terjadi pada Pondok Pesantren Kauman Lasem yang berkaita dengan Toleransi.

3. Dokumentasi

Didefinisikan metode dokumentasi sebagai penelaahan berbagai referensi mengenai permasalahan yang dikaji pada riset. Diantara bentuk dokumen adalah seperti rekaman, foto, catatan yang bersifat resmi maupun pribadi, dan lainnya. Manfaat dari dokumen tersebut adalah untuk pengujian, penafsiran serta pengestimasi jawaban atas permasalahan yang dikaji, peneliti melakukan pengumpulan gambar maupun catatan saat pelaksanaan riset kualitatif melalui dokumentasi. Melalui dokumentasi peneliti bisa menghimpun data melalui pencatatan hasil kajian. Diantara jenis dokumen yang peneliti butuhkan pada riset adalah:

---

<sup>10</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005),76

<sup>11</sup>Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Galang Press, 2000), 63

- a. Profil di Pondok Pesantren Kauman Lasem
- b. Daftar Pendidik dan tenaga kependidikan Pondok Pesantren Kauman Lasem
- c. Fasilitas Pondok Pesantren Kauman Lasem
- d. Kegiatan-kegiatan yang berhubungan tentang kegiatan Toleransi
- e. Berbagai dokumen lain yang penting pada pelaksanaan riset.

## F. Uji Keabsahan Data

Peneliti dapat menguji keakuratan data yang diperoleh dalam riset melalui dua bentuk, yaitu uji validitas beserta reliabilitas. Hasil penemuan akan disebut akurat apabila terdapat kesesuaian antara laporan dari peneliti terhadap fakta sesungguhnya.<sup>12</sup> Terdapat berbagai teknik untuk menguji keabsahan data riset sebagaimana dijelaskan Sugiyono.<sup>13</sup> Akan tetapi peneliti hanya akan membahas 3 metode saja diantaranya untuk digunakan adalah teknik triangulasi.<sup>14</sup>

Peneliti menguji kredibilitas data dengan triangulasi yang merupakan pengecekan informasi dari bermacam cara, waktu serta sumbernya. Sehingga pembagian dari triangulasi ini diantaranya:

### 1. Triangulasi Sumber

Apabila ingin melakukan uji terhadap keakuratan data, peneliti bisa mengeceknya melalui berbagai sumber terpercaya. Informasi dari berbagai sumber itu kemudian dijabarkan, dikelompokkan antara pendapat yang sama dan berbeda serta berdasarkan sepsifikasi yang dijelaskan. Pada penelitian peneliti mengkaji pada pondok pesantren Kauman lasem kabupaten Rembang sehingga peneliti mewawancarai para informan diantaranya adalah pengasuh Ponpes Kauman, santri senior, Ustadz serta Kiyai.

### 2. Triangulasi teknik

Selain melalui pengujian sumber, peneliti juga melakukan uji keakuratan data menggunakan teknik berbeda namun pada sumber sejenis. Peneliti memperoleh data melalui interview, kemudian dari pengobservasian, hingga dokumentasi. Seperti foto-foto Santri atau masyarakat Pondok Pesantren Kauman Lasem ketika berbaur dengan warga luar Pondok Pesantren.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaf dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015), 45

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, 75.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode*, 335.

### 3. Triangulasi waktu

Keakuratan data juga dipengaruhi oleh waktu. Misalnya ketika pengumpulan informasi dilakukan pada pagi hari ketika narasumber merasa segar dan bersemangat, biasanya akan menjelaskan data secara lebih valid. Maka peneliti bisa menguji kredibilitas informasi melalui metode wawancara, pengobservasian maupun cara lain dengan waktu berbeda, serta berulang hingga peneliti menemukan data akuratnya.<sup>15</sup>

## G. Teknis analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan tahapan dalam menemukan serta melakukan penyusunan terhadap hasil interview, catatan hingga dokumentasi melalui pengelompokan pada beberapa kategori, bagian, melakukan penyimpulan, mengambil informasi penting saja untuk dikaji, sehingga ditemukan konklusi yang tepat serta mudah dimengerti.

Tahapan dalam menganalisis data mengikuti metode analisis data *Miles and Huberman* dalam bukunya Sugiyono “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, diantara penjelasannya sebagai berikut:<sup>16</sup>

### 1. Reduksi data

Peneliti memperoleh informasi yang banyak saat pelaksanaan riset, sehingga harus dirincikan lagi dan dipilih hanya informasi yang penting untuk menjawab permasalahan yang dikaji. Karena jika peneliti melakukan riset dalam waktu yang lama, menyebabkan informasi yang didapatkan pun apakn semakin rumit serta menumpuk, maka perlu untuk mereduksi data tersebut.<sup>17</sup>

Informasi yang direduksi adalah catatan peneliti di lapangan ketika melaksanakan observasi maupun interview bersama santri maupun pengasuh Pondok Pesantren Kauman Lasem. Pereduksian dilaksanakan bersamaan ketika penghimpunan data terjadi. Karena pereduksian ini hanya dilakukan sekali saja maka harus dilakukan pengecekan ulang oleh peneliti agar mendapat informasi yang valid.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), Cet ke-9, 396.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode....*,335.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode....*,338.

## 2. Penyajian data

Setelah mereduksi data, kemudian peneliti melakukan penyajian atau display terhadap data yang dilakukan dengan penjabaran singkat, membuat tabel, bagan, dan sebagainya.

Agar dapat menghasilkan data yang terorganisir, sistematis, sederhana, serta mampu dipahami dengan mudah, peneliti melakukan penguraian terhadap data dan informasi tentang toleransi beragama yang ada di lingkungan Pondok pesantren Kauman Lasem Kabupaten Rembang sebagai persepsi santri terhadap Qur'an surat Al-hujurat ayat 13.

## 3. Kesimpulan

Tahapan terakhir dalam menganalisis data secara kualitatif berdasarkan metode miles and Huberman yaitu pembuatan kesimpulan serta pemverifikasian data. Akan tetapi konklusi tersebut sifatnya masih temporer, karena bisa berubah apabila bukti pendukung tidak ditemukan sehingga menjadi kurang valid. Jika itu terjadi maka riset akan dilaksanakan ulang oleh peneliti.<sup>18</sup>

Penyimpulan dilakukan peneliti ketika sedang melaksanakan analisis data secara berkelanjutan saat di lapangan atau pun sesudah riset selesai dilaksanakan.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode....*,341.